

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian SPF menurut <i>Food and Drug Administration</i> (FDA)	17
Tabel 2.2 <i>Normalized Product Function</i> digunakan pada Perhitungan SPF	17
Tabel 2.3 Kategori Penilaian Aktivitas Tabir Surya Berdasarkan Nilai %Te dan Nilai %Tp	19
Tabel 2.4 Aktivitas Tabir Surya Dari Tumbuhan	20
Tabel 2.5 Bilangan Gelombang dari Berbagai Jenis Ikatan	24
Tabel 4.1 Massa dan Persen Rendemen Daun Simpur.....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Fitokima pada Ekstrak Metanpl dan Fraksi Hasil Partisi Daun Simpur (<i>Dillenia indica</i> Linn.).....	36
Tabel 4.3 Nilai SPF, Nilai %Te dan Nilai %Tp Ekstrak dan Fraksi Daun Simpur ..	37
Tabel 4.4 Volume Eluen yang digunakan Saat Elusi KCV Pertama	41
Tabel 4.5 Massa Fraksi Gabungan KCV Pertama.....	42
Tabel 4.6 Volume Eluen yang digunakan Saat Elusi KCV Kedua	42
Tabel 4.7 Massa Fraksi Gabungan KCV Kedua	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Fitokimia KC3B	44
Tabel 4.9 Volume Eluen yang digunakan Saat Elusi KKG	45
Tabel 4.10 Massa Fraksi Gabungan KKG.....	46
Tabel 4.11 Uji Fitokimia Menggunakan Pelat Tetes Fraksi Gabungan F dan G	47
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Analisis FTIR Sampel G1 terhadap Hasil FTIR isolat daun mundu (<i>Garcinia dulcis</i>) (Sari <i>et al.</i> , 2019) dan isolat daun pranajiwa (<i>Euchresta horsfieldii</i> Lesch Benn.) (Dewi <i>et al.</i> , 2017)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Dillennia indica</i> Linn.	5
Gambar 2.2 Struktur Inti Flavonoid, (a) inti flavan dan (b) inti 4-okso-flavonoid	6
Gambar 2.3 Golongan-golongan utama Flavonoid	7
Gambar 2.4 Mekanisme Peredaman Radikal Oleh Flavonoid, dimana: R [·] (radikal bebas), Fl-OH (senyawa golongan flavonoid) dan Fl-O [·] (radikal senyawa golongan flavonoid)	7
Gambar 2.5 Biosintesis Flavonoid	8
Gambar 2.6 Anatomi Kulit Manusia	9
Gambar 2.7 <i>Sunburn Process</i>	13
Gambar 2.8 <i>Tanning Process</i>	13
Gambar 2.9 Skema Proses Penuaan Dini Setelah Kulit Terpapar Sinar Matahari	14
Gambar 2.10 Kanker Kulit	15
Gambar 2.11 Tipe Transisi Eloktron dalam Molekul Organik.....	22
Gambar 4.1 Fraksi n-heksana dan Fraksi Metanol.....	34
Gambar 4.2 Fraksi Metanol dan Fraksi Diklorometana	35
Gambar 4.3 KLT Penentuan Eluen Terbaik di bawah lampu UV $\lambda = 366$ nm dengan perbandingan eluen n-heksana : etil asetat (9:1, 8:2, 7:3, 6:4, 5:5, 4:6, 3:7, 2:8, 1:9) dan metanol 100%	40
Gambar 4.4 KLT Fraksi Gabungan Hasil KCV Kedua dibawah lampu UV (a) $\lambda = 254$ nm (b) $\lambda = 366$ nm	43
Gambar 4.5 Orientasi KLT eluen n-heksana : etil asetat (9:1, 8:2, 7:3, 6:4, 5:5, 4:6, 3:7, 2:8, 1:9) dan metanol 100% dibawah lampu UV $\lambda = 366$ nm	44
Gambar 4.6 KLT Fraksi Gabungan KKG (A-G) dengan Eluen n-heksana : etil asetat (2:8) dibawah lampu UV (a) $\lambda = 254$ nmm (b) $\lambda = 366$ nm ...	46
Gambar 4.7 Uji Fitokimia Fraksi Gabungan dengan Reagen Serum (IV) Sulfat (a) pelat KLT sebelum disemprot serum (IV) sulfat, (b) pelat KLT	

setelah disemprot serium (IV) sulfat, (c) pelat KLT setelah disemprot serium (IV) sulfat kemudian dipanaskan	47
Gambar 4.8 Uji Fitokimia Fraksi gabungan Hasil KKG (fraksi F dan fraksi G) dengan Reagen Tetes dengan (a) kontrol, (b) uji flavonoid, (c) uji tanin/polifenol dan (d) uji steroid triterpenoid.....	48
Gambar 4.9 KLT-P Fraksi Gabungan Kode G dengan Eluen n-heksana : etil asetat (2:8) di bawah lampu UV (a) $\lambda = 254$ nm dan (b) $\lambda = 366$ nm	49
Gambar 4.10 KLT Satu Dimensi Fraksi Isolat G dengan Eluen n:heksana : etil asetat (2:8) dibawah lampu UV (a) $\lambda = 254$ nm dan (b) $\lambda = 366$ nm	50
Gambar 4.11 KLT Dua Dimensi (a) eluen nheksana : etil asetat (2:8), (b) eluen kloroform : metanol (9:1) dibawah lampu UV $\lambda = 366$ nm	51
Gambar 4.12 Uji Flavonoid (a) pelat KLT sebelum disemprot serium (IV) sulfat, (b) pelat KLT setelah disemprot serium (IV) sulfat, (c) pelat KLT setelah disemprot serium (IV) sulfat kemudian dipanaskan	51
Gambar 4.13 Spektrum FTIR Isolat G1	53